

Swadaya

Media Komunikasi **dtpeduli**



MENJAGA KEPEDULIAN

untuk Saudara Kita
di Sumatera dan Palestina

dtpeduli

Nyatanya...

ACEH

BELUM BENAR-BENAR

PULIH

Tenda bukan tempat untuk menetap selamanya. Saat media menganggap semua sudah membaik, saudara-saudara kita di Aceh masih berjuang di pengungsian darurat tanpa kepastian.



Ubah tenda darurat menjadi hunian layak. Bersama DT Peduli, kita hadirkan kembali rasa aman yang sempat hilang!

Link Sedekah:

dtpeduli.org/hunianterdampakbencana

Daftar Isi

Mereka Belum Selesai, Kepedulian Jangan Usai

BAGI banyak orang, musibah mungkin telah berlalu. Namun bagi mereka yang terdampak di Sumatera dan Palestina, semuanya belum selesai. Ketika perhatian publik bergeser, mereka tetap menjalani hari-hari dalam keterbatasan.

Di Sumatera, pemulihan pascabanjir masih berlangsung. Sebagian warga belum sepenuhnya kembali ke kehidupan normal, baik dari sisi hunian maupun penghidupan. Sementara di Palestina, krisis kemanusiaan terus berjalan, dengan keterbatasan pangan, air bersih, dan layanan kesehatan yang masih menjadi tantangan harian.

Kondisi ini menunjukkan penderitaan tidak berhenti saat pemberitaan mereda. Ketika sorotan memudar, kebutuhan mereka tetap ada. Di sinilah pentingnya menjaga kepedulian agar tidak ikut surut.

Dalam perspektif keimanan, kepedulian bukan respons sesaat, melainkan sikap yang harus dijaga. Al-Qur'an mengajarkan untuk memberi kepada mereka yang membutuhkan, bahkan dalam kondisi sulit. Nilai ini menegaskan bahwa empati tidak boleh bergantung pada momentum.

Peran lembaga kemanusiaan seperti Daarut Tauhiid (DT) Peduli menjadi penting dalam menjaga kesinambungan bantuan. Namun pada akhirnya, semua kembali pada kita.

Mereka belum selesai. Karena itu, kepedulian pun tak boleh usai meski dunia terus beralih.

hal 3 **Sapa Redaksi**
Mereka Belum Selesai, Kepedulian Jangan Usai

hal 4 **Kabar DT Peduli**
Istiqamah Menjaga Kepedulian: Dari Sumatera hingga Palestina

hal 5 **Fokus**
Saat Dunia Mulai Lupa, Siapa yang Masih Peduli?

hal 8 **Jejak Program**
Rupatap Mulai Dibangun di Bireuen

hal 16 **Galeri**

hal 21 **Lentera Jariyah**
Cahaya Nasywa di Desa yang Hilang

hal 22 **Warta Wakaf**
Belum Rampung, Masjid DT Batam Sudah Menghidupkan

hal 24 **Hikmah**
Dari Jemari Kecil, Aisyah Menjaga Cahaya Al-Qur'an

hal 25 **Hidup Bugar**
Tubuh Punya Jam Sendiri, Sudahkah Kita Mengikutinya?

hal 26 **Hikayat**
Pelajaran dari Kaum yang Menutup Telinga

hal 27 **Seputar Islam**
Meraih Pahala Berjemaah Meski Datang Terlambat

hal 28 **Motivasi a Deda**
Jalan Spiritual Menuju Hati yang Lapang

hal 29 **Curhat Keluarga**
Saatnya Orang Tua Menjadi Sahabat untuk Anak

hal 30 **Keuangan**

hal 33 **Sali & Seli**
Peduli Sumatera & Palestina

hal 34 **Tausiah Aa Gym**
Hati yang Hidup dalam Kepedulian



Oleh: **Jajang Nurjaman**
Direktur Utama Daarut Tauhid Peduli

Istiqamah Menjaga Kepedulian: Dari Sumatera hingga Palestina

DI Daarut Tauhid (DT) Peduli, kepedulian bukanlah respons sesaat terhadap peristiwa yang ramai diperbincangkan. Kepedulian adalah amanah yang harus dijaga, bahkan ketika sorotan mulai meredup. Sebab kami menyaksikan langsung: di Sumatera, para penyintas banjir masih berjuang membangun kembali hidupnya, sementara di Palestina, krisis kemanusiaan terus berlangsung tanpa jeda. Dalam situasi seperti ini, kehadiran yang konsisten menjadi sangat berarti bagi mereka yang bertahan.

Di berbagai wilayah Sumatera, kami hadir sejak fase tanggap darurat hingga pemulihan. Melalui program kebencanaan, bantuan disalurkan dalam bentuk dapur umum, makanan siap saji, paket sembako, hingga distribusi air bersih bagi warga terdampak. Tidak berhenti di situ, kami juga melanjutkan dengan pembangunan hunian layak, perbaikan infrastruktur, serta pendampingan masyarakat agar mereka bisa kembali mandiri. Karena bantuan tidak cukup hanya datang di awal, tetapi perlu terus hadir hingga kehidupan benar-benar pulih.

Komitmen yang sama kami bawa untuk saudara-

ra-saudara di Palestina. Bersama mitra lokal, bantuan disalurkan dalam bentuk makanan hangat, paket pangan, distribusi air bersih, hingga dukungan medis bagi masyarakat terdampak konflik. Bahkan, program penyediaan tenda keluarga dan dukungan pendidikan anak-anak terus diupayakan agar mereka tetap memiliki harapan di tengah keterbatasan. Upaya ini menjadi bagian dari ikhtiar menjaga keberlangsungan hidup dalam kondisi yang penuh tantangan.

Kami memahami kebutuhan mereka tidak berhenti ketika pemberitaan berganti. Karena itu, istiqamah menjadi prinsip yang kami pegang. Program kemanusiaan dirancang tidak hanya untuk menanggapi keadaan darurat, tetapi juga memastikan keberlanjutan melalui pendekatan sosial, ekonomi, pendidikan, dan dakwah.

Bagi kami, setiap bantuan yang disalurkan adalah titipan amanah dari para donatur. Amanah itu tidak boleh terputus hanya karena perhatian dunia beralih. Selama mereka masih berjuang, insya Allah kami akan terus hadir. Menjaga kepedulian tetap hidup, dari Sumatera hingga Palestina.



Saat Dunia Mulai Lupa, Siapa yang Masih Peduli?

MASIHKAH kita ingat mereka yang rumahnya hanyut di Sumatera, yang hidup di tenda-tenda sempit di Palestina? Ataukah ingatan itu perlahan tenggelam oleh berita-berita baru yang lebih ramai, lebih viral, lebih dekat dengan perhatian kita?

Seiring waktu berjalan, perhatian sering kali ikut bergeser. Apa yang dulu memenuhi ruang-ruang percakapan, perlahan tergantikan oleh isu-isu baru yang datang silih berganti. Padahal, bagi mereka yang mengalaminya, kenyataan itu tidak pernah benar-benar pergi. Luka yang mereka alami tidak mengikuti siklus pemberitaan. Tetap ada, bahkan ketika dunia mulai menoleh ke arah lain.

Kondisi Terkini Sumatera dan Palestina

Di Sumatera, bencana banjir bandang yang terjadi sepanjang akhir 2025 tidak berhenti pada peristiwa yang telah berlalu. Data menunjukkan sedikitnya 969 orang meninggal, ratusan lainnya hilang, dan lebih dari 3,3 juta warga terdampak, dengan sekitar satu juta orang terpaksa mengungsi.

Jangan lihat ini sebagai deretan angka-angka statistik. Karena di baliknya ada keluarga kehilangan rumah, anak-anak kehilangan rasa aman, dan kehidupan yang belum sepenuhnya pulih hingga hari ini. Di sejumlah titik, warga masih bergantung pada bantuan logistik, sementara sebagian lainnya berusaha memulai kembali dari nol dengan sumber





daya sangat terbatas.

Di beberapa wilayah, rumah-rumah masih dalam tahap pembangunan kembali. Sebagian warga masih hidup dalam keterbatasan, menghadapi masalah kesehatan di pengungsian seperti ISPA, penyakit kulit, hingga diare akibat kondisi lingkungan yang belum membaik. Akses air bersih dan sanitasi pun belum merata, membuat proses pemulihan berjalan lebih lambat dari yang dibayangkan. Bantuan memang datang, namun proses pemulihan tidak selesai dalam hitungan minggu. Memerlukan waktu panjang dan kepedulian yang terus menyala.

Sementara itu, ribuan kilometer dari kita, saudara-saudara di Gaza menghadapi kondisi yang bahkan lebih menguji keimanan. Krisis kemanusiaan di wilayah tersebut masih berlangsung hingga kini. Lebih dari setengah juta warga terancam kelaparan akibat kekurangan gizi akut. Bahkan, laporan menunjukkan seluruh populasi mengalami tingkat kerawanan pangan tinggi, dengan sebagian berada pada kondisi yang mendekati kelaparan ekstrem.

Air bersih menjadi barang langka. Rumah sakit kekurangan listrik dan obat-obatan. Anak-anak hidup dalam kondisi yang jauh dari layak, sebagian bahkan hanya mendapatkan setengah dari kebutuhan air

minimum harian. Di tengah dingin dan hujan, ratusan ribu warga bertahan di tenda-tenda rapuh yang tidak mampu melindungi mereka dari cuaca ekstrem. Aktivitas pendidikan pun terganggu, membuat banyak anak kehilangan kesempatan belajar secara normal, sementara trauma akibat konflik terus membekas dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Peduli Itu Iman

Pertanyaannya, apakah penderitaan mereka berkurang hanya karena tak lagi muncul di headline kita?

Al-Qur'an mengingatkan kita dalam Surah Al-Ma'un [107]: *"Tahukah kamu orang yang mendustakan agama? Itulah orang yang menghardik anak yatim dan tidak mendorong memberi makan orang miskin."* Ayat ini menegaskan bahwa kepedulian bukan pilihan tambahan, tetapi bagian dari iman itu sendiri.

Dalam ayat lain, Allah berfirman: *"Dan mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim, dan orang yang ditawan."* (QS. Al-Insan [76]: 8). Ini bukan hanya tentang memberi saat mudah, tetapi tetap berbagi meski perhatian dunia telah bergeser. Konsistensi dalam memberi menjadi cerminan ketulusan, bukan sebatas res-

pons sesaat terhadap peristiwa yang sedang ramai diperbincangkan.

Di era hari ini, ujian kita bukan hanya kekurangan tetapi juga kelalaian. Ketika isu baru datang silih berganti, perhatian kita mudah berpindah. Empati bisa terkikis oleh rutinitas, oleh kesibukan, bahkan oleh derasnya informasi yang membuat kita cepat lupa. Kita hidup di zaman ketika kepedulian bisa tergerus bukan karena tidak mampu, tetapi karena tidak lagi ingat.

Padaحال, bagi mereka yang masih bertahan di pengungsian Sumatera atau di tengah blokade Gaza, waktu tidak bergerak secepat linimasa kita. Mereka masih berada di fase yang sama. Berjuang untuk pulih, bertahan, dan berharap. Hari-hari mereka berjalan dalam ketidakpastian, sementara harapan sering kali bergantung pada kepedulian yang datang dari luar.

Komitmen Merawat Kepedulian

Di sinilah pentingnya istiqamah dalam kepedulian. Bukan hanya hadir saat bencana menjadi sorotan,

tetapi tetap kebersamai saat perhatian mulai meredup. Kepedulian yang dijaga secara konsisten akan menjadi jembatan penghubung antara mereka dan harapan yang lebih panjang.

Komitmen inilah yang terus dijaga oleh Daarut Tauhiid (DT) Peduli. Melalui berbagai program kemanusiaan, bantuan terus disalurkan. Baik itu untuk penyintas bencana di Sumatera maupun masyarakat di Palestina. Dari pembangunan hunian, distribusi pangan, hingga dukungan spiritual, upaya ini berjalan sebagai bentuk amanah dari para donatur yang memilih untuk tidak berpaling.

Karena pada akhirnya, kepedulian bukan tentang seberapa ramai dibicarakan, tetapi seberapa konsisten dijalankan.

Dan mungkin, pertanyaan paling penting untuk kita renungkan hari ini adalah: ketika dunia mulai lupa, apakah kita akan ikut melupakan? Atau justru tetap menjadi bagian dari mereka yang mengingat dan peduli? **(Cahya)**





Rupatap Mulai Dibangun di Bireuen

HARU itu terasa nyata di Dusun Matang Pasi, Desa Alue Kuta, Kecamatan Jangka, Kabupaten Bireuen. Di antara suasana khusyuk bulan suci Ramadhan, senyum perlahan merekah di wajah para warga. Tanda bahwa harapan mulai menemukan jalannya.

Kamis (12/3/2026) menjadi momen penting bagi mereka. Hari itu, Daarut Tauhiid (DT) Peduli resmi melakukan peletakan batu pertama pembangunan Rumah Panggung Tetap (Rupatap). Hunian yang akan menjadi awal baru bagi para penyintas bencana.

Kehadiran Bupati Bireuen H. Mukhlis, ST, bersama jajaran pemerintah daerah, Kapolres, Dandim, tokoh masyarakat, hingga pimpinan dayah, menjadi simbol kuatnya sinergi untuk membangkitkan kembali kehidupan warga.

Pembangunan 45 Rumah Panggung

Melalui Program Recovery Bencana Sumatera, DT Peduli menghadirkan dukungan yang melampaui pembangunan fisik. Di atas lahan seluas 6.562 meter persegi yang disiapkan dari hasil gotong royong warga, insya Allah berdiri 45 unit rumah panggung, masing-masing seluas 36 meter persegi.

Desain panggung dipilih sebagai respons atas ancaman banjir yang kerap berulang. Lebih dari itu, konsep hunian ini dirancang ramah lingkungan dan inklusif, lengkap dengan fasilitas listrik dan sanitasi





yang layak.

Adapun yang membuat program ini terasa hidup adalah cara pembangunannya. Warga Desa Alue Kuta dan Desa Kuala Ceurape tidak hanya menerima hasil, tetapi turut ambil bagian sejak awal. Mereka terlibat langsung, bergotong royong, membangun masa depan mereka sendiri.

Tahap pertama pembangunan ditargetkan rampung dalam enam bulan, mencakup 25 unit rumah, sebelum berlanjut ke tahap berikutnya.

Rintisan Desa Sejahtera

Direktur Utama Laznas DT Peduli, Jajang Nurjaman, menegaskan pembangunan ini tidak berhenti pada pemenuhan kebutuhan tempat tinggal. Melainkan diarahkan untuk membangun kehidupan yang utuh.

“Ini tidak hanya membangun rumah, tapi juga membangun kawasan terintegrasi dengan pemberdayaan masyarakat. Ke depan, akan dibentuk Desa Sejahtera dengan penguatan sektor nelayan, pertanian, olahan hasil laut, hingga desa wisata,” ujarnya.

Ia juga menambahkan, pendampingan yang dilakukan tidak berhenti pada aspek fisik. Spiritual, ekonomi, hingga dakwah akan menjadi bagian dari proses pemulihan warga. Sejalan dengan pesan KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) bahwa setiap musibah adalah momentum untuk memperbaiki diri dan

mendekatkan diri kepada Allah.

Dukungan pun datang dari Pemerintah Kabupaten Bireuen yang berkomitmen melengkapi infrastruktur kawasan. Mulai dari jalan lingkungan, drainase, hingga pengurusan Sertifikat Hak Milik (SHM) bagi para penerima manfaat.

Di atas fondasi yang mulai ditanam hari itu, yang tumbuh bukan hanya bangunan. Ada harapan, kemandirian, dan masa depan yang perlahan disusun kembali.

Bagi warga Matang Pasi, Rumatap menjadi lebih dari tempat berteduh. Namun juga menjelma sebagai titik balik menuju kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. **(Agus/Dian)**





Di Antara Luka Banjir, Ramadhan Menghangatkan Gurun Laweh

RAMADHAN tahun ini terasa berbeda bagi warga Gurun Laweh, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang. Di tengah jejak luka akibat banjir bandang, kehangatan justru datang dari kepedulian yang tak putus.

Daarut Tauhiid (DT) DT Peduli Sumatera Barat bersama CIMB Niaga Syariah dan Alam Sunda menghadirkan rangkaian program sosial yang menyentuh kebutuhan lahir sekaligus batin para penyintas. Bantuan itu hadir bukan hanya dalam bentuk materi, tetapi juga dalam kebersamaan yang menguatkan.

Kebersamaan bersama Penyintas

Jumat (6/3), suasana hangat terasa di Kantor CIMB Niaga Syariah Padang. DT Peduli Sumbar menggelar buka puasa bersama yang dihadiri jajaran manajemen CIMB Niaga Syariah dan tim relawan. Usai berbuka, bingkisan diserahkan kepada para penyintas banjir bandang di Kelurahan Gurun Laweh.

Di tengah kegiatan itu, ada cerita mengalir pelan

dari salah satu penyintas. Ia mengisahkan detik-detik saat banjir datang, dampak yang dirasakan, hingga upaya warga untuk kembali bangkit. Suasana seketika berubah hening. Haru menyelinap, empati tumbuh tanpa diminta.

Pimpinan DT Peduli Sumatera Barat menyampaikan apresiasi atas kolaborasi yang terjalin. Baginya, sinergi seperti ini menjadi penguat penting bagi masyarakat yang tengah menjalani masa pemulihan.

Kebersamaan dalam buka puasa sore itu seakan menjadi penegas bahwa Ramadhan selalu membawa ruang untuk saling menguatkan. Bahwa kepedulian bisa hadir dalam bentuk yang sederhana, namun bermakna dalam.

Seribu Paket Ibadah

Beberapa hari berselang, tepatnya Senin (9/3), kepedulian itu kembali hadir. Bersama Alam Sunda, DT Peduli Sumbar menyalurkan 1.000 paket ibadah bagi para penyintas banjir bandang di Gurun Laweh.

Paket tersebut bukan hanya membantu kebutuhan ibadah, tetapi juga menjadi penyemangat di tengah keterbatasan. Di saat banyak hal masih dalam proses pemulihan, menjaga rutinitas ibadah menjadi cara sederhana untuk tetap teguh.

Penyaluran bantuan berlangsung lancar dan disambut hangat oleh warga. Rasa syukur pun mengalir dari para penerima manfaat.

"Alhamdulillah, kami sangat bersyukur atas bantuan paket ibadah ini. Bantuan ini sangat berarti bagi kami setelah musibah banjir bandang yang kami alami. Semoga Allah membalas kebaikan para donatur dengan keberkahan," ungkap Yola, salah seorang penyintas.

Program berbagi 1.000 paket ibadah ini menjadi salah satu ikhtiar untuk menghadirkan kekuatan dari sisi spiritual. Sebab di tengah ujian, harapan sering kali tumbuh dari hal-hal yang paling sederhana. Doa, kebersamaan, dan rasa tidak sendiri.

Di Gurun Laweh, Ramadhan tahun ini tidak hanya tentang menahan lapar dan dahaga. Tapi hadir sebagai pengingat bahwa di balik musibah, selalu ada tangan-tangan yang datang membawa hangat, dan harapan yang perlahan kembali menyala. (Ifa/Dian)





Aroma Nasi dan Harapan dari Dapur Kecil di Gaza

ASAP tipis mengepul dari dapur sederhana di Deir al-Balah, Gaza. Di balik panci-panci besar yang terus mengepul, ada kesibukan yang tak berhenti sejak siang hari. Para relawan menyiapkan hidangan berbuka puasa bagi mereka yang menunggu dengan sabar.

Di tengah keterbatasan yang masih menyelimuti Gaza, Ramadhan tetap berjalan dengan caranya sendiri. Rabu (4/3/2026), Daarut Tauhiid (DT) Peduli melalui dapur umum menghadirkan makanan berbuka bagi para pengunjung, santri tahfidz, dan warga di sekitar Masjid Daarut Tauhiid Gaza.

Bahu-Membahu Menyiapkan Hidangan Berbuka

Sejak siang, relawan bersama tim dapur mulai mengolah bahan makanan. Aroma nasi dan daging perlahan memenuhi udara, menjangar hingga ke sudut-sudut sekitar masjid. Seolah memberi kabar bahwa waktu berbuka akan segera tiba, dan ada hidangan

yang menanti.

Di dapur itu, kerja sama terjalin tanpa banyak kata. Para relawan, termasuk relawan akhwat, bahu-membahu menyiapkan bahan, memasak, hingga mengemas makanan. Setiap tangan bergerak dengan tujuan yang sama, memastikan hidangan sampai kepada mereka yang membutuhkan.

Imam Masjid Daarut Tauhiid Gaza, Syaikh Yasin, menyebut kegiatan ini sebagai bagian dari upaya menghadirkan kebahagiaan di bulan suci.

“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Hari ini adalah tanggal 15 Ramadhan. Kami sedang mempersiapkan hidangan buka puasa di dapur umum DT Peduli Gaza, di Kota Deir al-Balah. Saat ini kami sedang mengolah nasi dan daging. Insya Allah makanan ini akan dibagikan kepada mereka yang membutuhkan,” ujarnya.

Bahan makanan yang digunakan pun dipersiapkan dengan cermat melalui kerja sama dengan mitra lokal.

Salah satu juru masak memastikan bahwa kualitas bahan tetap dijaga agar hidangan yang disajikan layak dinikmati.

"Daging ini kualitasnya nomor satu, kualitas 100%, kualitas istimewa, seperti kacang almond," katanya dengan penuh keyakinan.

Hidangan bagi Penghafal Qur'an

Penanggung Jawab BQ DT Gaza, Ismail Fayyad, menjelaskan bahwa hidangan hari itu diperuntukkan bagi para santri penghafal Al-Qur'an dan masyarakat sekitar masjid.

"Pada hari ini disiapkan hidangan nasi dan daging untuk para santri tahfidz serta masyarakat yang membutuhkan di Masjid Daarut Tauhiid. Hidangan ini dipersiapkan melalui donasi dari Daarut Tauhiid Peduli," ungkapnya.

Di sudut dapur, seorang relawan akhwat ikut terlibat dalam proses memasak. Ia menyampaikan rasa terima kasih kepada para donatur yang telah mendukung program ini.

"Kami sedang menyiapkan hidangan daging untuk keluarga dan para siswi di Pusat Daarut Tauhiid.

Terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga Allah membalas setiap kebaikan," tuturnya.

Menjelang waktu berbuka, hidangan-hidangan itu mulai didistribusikan. Di tengah kondisi yang belum sepenuhnya pulih, makanan hangat yang tersaji menjadi penguat sederhana. Bukti bahwa masih ada kepedulian yang menjangkau mereka.

Dari dapur kecil itu, bukan hanya makanan yang dibagikan. Ada perhatian, ada kebersamaan, dan ada harapan yang ikut disajikan di setiap paket berbuka.

(Agus/Dian)



Kisah Masjid Salamad yang Menyatukan Indonesia dan Vietnam

SUARA doa kembali menggema di Kota Long Xuyen, Jumat (5/12/2025), menandai diresmikannya Masjid Salamad yang lama dinantikan. Setelah bertahun-tahun berada dalam kondisi terbatas, komunitas muslim setempat kini kembali memiliki rumah ibadah yang kokoh, menggantikan bangunan lama yang rapuh dimakan usia.

Masjid yang berdiri sejak 1953 ini pernah menjadi pusat aktivitas keagamaan warga. Namun banjir besar pada 1978 memperparah kerusakan hingga akhirnya tidak lagi layak digunakan. Selama dua tahun, jemaah beribadah di bedeng kayu sederhana sambil menunggu kepastian pembangunan.

"Izinkan kami mengucapkan terima kasih kepada pemerintah yang sudah membantu dan mendukung pembangunan Masjid Salamad. Masjid ini sudah ada sejak 1953, tapi karena lapuk termakan usia menjadi masjid tua," tutur Mr. Zach, Ketua Komunitas Islam Long Xuyen.

Pembangunan kembali masjid ini terwujud melalui dukungan donatur Indonesia lewat Daarut Tauhiid (DT) Peduli, kolaborasi dengan Humanitarian Forum Indonesia (HFI), serta dukungan pemerintah Indonesia.

Warsito dari Kemenko PMK menyampaikan, "Kami akan memastikan bahwa muslim Indonesia sangat toleran dan penuh dengan kerukunan. Pembangunan ini adalah wujud kerja sama dalam dakwah, ekonomi, pendidikan, dan sosial."

Meski sempat terkendala perizinan dan cuaca selama sekitar satu setengah tahun, masjid akhirnya berdiri dan kembali menjadi pusat ibadah.

"Masjid ini adalah simbol persaudaraan umat Islam negara-negara ASEAN," ujar Jajang Nurjaman, Direktur Utama DT Peduli.

Kini, Masjid Salamad tak hanya kembali digunakan, tetapi juga menjadi penanda kuatnya hubungan kemanusiaan lintas negara dan harapan baru bagi komunitas muslim setempat. **(Agus/Dian)**



Jazakumullah Khair

Kepada para Donatur, Muzakki dan Mitra DT Peduli yang telah menjadi jalan rezeki bagi saudara kita yang membutuhkan.

Semoga Allah Swt selalu memberikan keistiqomahan kepada kita semua dalam berbuat kebaikan, semoga kebaikan dan kepedulian dicatat sebagai amal sholeh serta diberikan balasan yang lebih baik oleh Allah Swt.



Laporan Distribusi Program Ramadhan

(Data final 2 April 2026 / 13 Syawal 1447 H)

**RAMADHAN
UNTUK
PALESTINA**

4.381

Penerima Manfaat

**BERBAGI
MUSHAF
AL-QUR'AN**

13.473

Penerima Manfaat

**BERBAGI
BUKA
PUASA**

71.311

Penerima Manfaat

**BEASISWA
HAFIDZ
QUR'AN**

647

Penerima Manfaat

**BERBAGI
PAKET
IBADAH**

3.760

Penerima Manfaat

FIDYAH

3.233

Penerima Manfaat

**BERBAGI
BINGKISAN
LEBARAN**

24.092

Penerima Manfaat

**ZAKAT
FITRAH**

9.077

Penerima Manfaat

132.828 Total Penerima Manfaat
Tersebar di 3.005 titik distribusi



● **DT Peduli Depok**

Selasa (16/3), membagikan bingkisan Lebaran dari UPZ Bank Permata Syariah untuk 50 penerima manfaat di Margonda, Depok.



● **DT Peduli Depok**

Senin (16/3), menyalurkan 30 paket bingkisan Lebaran di Taman Anyelir 3, Depok.



● **DT Peduli Priangan Timur**

Jumat (6/3), bekerja sama dengan BTPN Syariah Tasikmalaya menyalurkan paket bingkisan Lebaran kepada 62 penerima manfaat di Rajadesa, Ciamis.



● **DT Peduli Priangan Timur**

Kolaborasi dengan PT Paragon Corp menyalurkan paket bingkisan Lebaran ke wilayah rawan akidah di Kabupaten Tasikmalaya, Rabu (11/3).



● **DT Peduli Batam**

Melaksanakan pendampingan Beasiswa Unggul PaxOcean sekaligus buka puasa bersama di Masjid Daarut Tauhiid Batam, Ahad (8/3).



● **DT Peduli Metro**

Jumat (13/2), bersama YBM PLN UP3 Metro menyalurkan paket sembako kepada 40 penerima manfaat dalam kegiatan sosial di Kota Metro.



● **DT Peduli Metro**

Bersama BTPN Syariah mendistribusikan bingkisan Ramadhan, Kamis (12/3).



● **DT Peduli Serang**

Rabu (25/2), menyalurkan 15 mushaf Al-Qur'an dan 20 buku Iqra kepada Pondok Pesantren Darul Ibtida untuk 62 santri di Desa Pagintungan, Jawilan, Serang.



● **DT Peduli Serang**

Senin (9/2), menggelar Safari Dakwah bersama Bunda Astri Ivo di Masjid Agung Ats-Tsauroh, Kota Serang.



● **DT Peduli Bogor**

Kamis (12/3), berkolaborasi dengan MT Assofa melaksanakan santunan sahabat yatim di Masjid Jami Al-Hijri, Bogor.



● **DT Peduli Bogor**

Jumat (27/2), menyalurkan 130 paket buka puasa di TPA Sirojul Huda dan PTQ Pondok Bambu, Bogor.



● **DT Peduli Solo**

Bersama Komunitas Solo Raya menyalurkan paket berbagi buka puasa, Selasa-Rabu (3-4/3).



● **DT Peduli Solo**

Ahad (8/3), menyalurkan fidyah di Kantor Kecamatan Serengan kepada guru TPQ se-Kecamatan Serengan dalam acara Ramadhan Berbagi dan Buka Bersama.



● **DT Peduli Lubuklinggau**

Kamis (5/3), bersama BTPN Syariah Lubuklinggau menyerahkan santunan paket Ramadhan kepada 20 penerima manfaat.



● **DT Peduli Lubuklinggau**

Kamis (13/3), menyalurkan 50 paket berbagi buka puasa kepada anak-anak TPA DT Peduli Lubuklinggau.



● **DT Peduli Sulawesi Selatan**

Kamis (12/3), memberikan santunan, bingkisan Lebaran, dan buka puasa bersama 100 anak panti asuhan dan santri pondok pesantren di Hotel Four Points by Sheraton Makassar.



● **DT Peduli Sulawesi Selatan**

Rabu (25/2), melaksanakan Tebar Sabiq di TK/TPA Nurul Haq, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.



● **DT Peduli Sumatera Utara**

Menyalurkan bantuan BSI berupa paket buka puasa, THR yatim, dan bingkisan Lebaran dhuafa di beberapa wilayah Sumatera Utara, Rabu (11/3).



● **DT Peduli Sumatera Utara**

Menyalurkan 200 paket perlengkapan ibadah di Kabupaten Aceh Tamiang, Rabu (11/3).



● **DT Peduli Sukabumi**

Jumat (13/3), bersama BTPN Syariah menyantuni 62 mustahik di Rumah Tahfiz Qur'an DT Peduli Sukabumi.



● **DT Peduli Malang**

Kamis (12/3), bersama BTPN Syariah menyalurkan paket bingkisan Lebaran di Kepanjen, Kabupaten Malang.



● **DT Peduli Malang**

Jumat (13/3), berkolaborasi dengan CIMB Niaga Syariah menyalurkan paket bingkisan Lebaran di Universitas Negeri Malang.



● **DT Peduli Kalimantan Selatan**

Menyalurkan 82 nasi box fidyah untuk berbuka puasa di wilayah Alalak Belandean, Kabupaten Barito Kuala, Jumat (27/2).



● **DT Peduli Kalimantan Selatan**

Rabu (11/2), menyalurkan Al-Qur'an dan Iqra kepada santri TPQ di Pulau Kubut, Aluh-Aluh, Kalimantan Selatan.



● **DT Peduli Jawa Tengah**

Berpartisipasi dalam penyaluran paket bingkisan Lebaran pada rangkaian kegiatan THR (Tebar Harapan Ramadhan) Kantor Kementerian Agama Kota Semarang, Kamis (12/3).



● **DT Peduli Jawa Tengah**

Membagikan paket buka puasa serta menyalurkan santunan bagi 30 anak yatim di Masjid Ar-Rifa'i, Sabtu (28/2).



● **DT Peduli Cianjur**

Jumat (27/2), menyalurkan 100 paket Buka Puasa dan Jumat Berkah di Ponpes Miftahul Huda, Rancagoong.



● **DT Peduli Cianjur**

Jumat (27/2), menggelar kajian rutin dan cek kesehatan gratis di Kampung Barulega, Kecamatan Cugenang.



● **DT Peduli Jambi**

Bersinergi dengan Hisana menyalurkan bingkisan, santunan, serta buka puasa bersama anak yatim, Jumat (13/3).



● **DT Peduli Jambi**

Berkolaborasi dengan Telkom menyalurkan paket bingkisan Lebaran kepada anak yatim dan dhuafa, Selasa (17/3).



● **DT Peduli Cirebon**

Jumat (13/3), bersama BTPN Syariah menggelar santunan paket Ramadhan untuk 124 keluarga di Cirebon, Majalengka, dan Indramayu.



● **DT Peduli Cirebon**

Jumat-Senin (13-16/3), bersama PT Parama Global Inspira DC Cirebon melaksanakan program Berbagi Paket Ramadhan 1447 H sebanyak 200 paket sembako.



● **DT Peduli Jawa Timur**

Senin (9/3), bersama PT Pertamina Gas menyalurkan santunan untuk anak yatim dan dhuafa.



● **DT Peduli Jawa Timur**

Senin (9/3), bersama PLN Nusantara Power menyalurkan 50 paket Santunan Bingkisan Lebaran dan Buka Puasa untuk santri Baitul Qur'an.



● **DT Peduli Bandung**

Melaksanakan kegiatan pendampingan serta menyalurkan dana zakat dari PT DTI untuk santri BBQ, Senin (23/2).



● **DT Peduli Bandung**

Menyalurkan 500 paket bingkisan untuk warga Gegerkalong Girang dan sekitar Eco Pesantren, Senin (9/3).



● **DT Peduli Bekasi**

Kamis (12/3), bersama BTPN Syariah menyalurkan 30 paket bingkisan Lebaran dan santunan untuk 30 penerima manfaat di Bojongmangu, Bekasi.



● **DT Peduli Kuningan**

Rabu (11/3), bersama Mayang Catering, IWAPI, ASPEDI, dan Yayasan Syifa Cahya Madani menggelar buka puasa bersama dan santunan untuk 100 anak yatim, 80 petugas kebersihan, guru ngaji, dan kuli panggul di Al Kenzie Convention Hall Mayang Catering, Ciporang, Kuningan.



● **DT Peduli Lampung**

Bersama CIMB Niaga Syariah melaksanakan program buka puasa, santunan, dan berbagi bingkisan Lebaran untuk santri Rumah Tahfidz Qur'an dan masyarakat sekitar kantor CIMB Niaga Syariah Bandar Lampung, Jumat (6/3).



● **DT Peduli Lampung**

Bekerja sama dengan PT Paragon DC Lampung menyalurkan zakat perusahaan berupa 200 paket sembako bagi penerima manfaat di lingkungan kantor Paragon DC Lampung, Campang Raya, Sukabumi, Kamis (12/3).

Wakaf Pembangunan Masjid DT Batam



Pembangunan Masjid Rahmatan Lil 'Alamin Batam terus berjalan, sedangkan setiap hari, para santri belajar dan beribadah di sana. Menuntaskan masjid ini berarti mempercepat aliran manfaat dan pahala jariyah yang terus hidup, sekaligus mendapat rumah di surga yang Allah janjikan.



Nomor Rekening Wakaf Masjid :

BSI
BANK SYARIAH
INDONESIA

800 300 3303

a.n Yayasan Daarut Tauhiid

7%
Dana Wakaf
yang diterima
digunakan untuk
operasional
dan sosialisasi
program

wakafdt.org

☎ Konfirmasi Wakaf : 085 200 123 123

Cahaya Nasywa di Desa yang Hilang

DESA Riseh Teungoh di Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Utara, pernah nyaris lenyap dari peta. Terjangan banjir hebat beberapa waktu lalu menyapu rumah, jalan, dan harapan warga dalam waktu singkat. Hingga Sabtu (21/2/2026), jejak itu masih terlihat. Lumpur yang mengering, bangunan yang belum pulih, dan wajah-wajah yang perlahan bangkit dari kehilangan.

Di tengah suasana itu, secercah harapan hadir melalui Program Wakaf Mushaf Al-Qur'an yang disalurkan Wakaf Daarut Tauhiid (DT) melalui Daarut Tauhiid Peduli. Di antara antrean warga yang menunggu bantuan, terselip momen kecil yang menyentuh.

Seorang anak perempuan bernama Nasywa melangkah pelan mendekati tumpukan mushaf yang baru saja dibagikan. Tatapannya tertuju pada Al-Qur'an itu. Tenang, namun penuh harap.

"Boleh minta Al-Qur'annya satu buat Bunda?" ucapnya lirih.

Permintaan sederhana itu seketika mengheningkan suasana. Ketika mushaf diserahkan ke tangannya, wajah Nasywa berubah. Ada kebahagiaan yang tak

bisa disembunyikan, seolah ia baru saja membawa pulang sesuatu yang teramat berharga.

Di desa yang kehilangan begitu banyak hal, Nasywa memilih menjaga sesuatu yang tersisa yakni cahaya iman. Bagi dirinya dan warga Riseh Teungoh, kehilangan tempat tinggal mungkin bisa digantikan, tetapi kehilangan pegangan hidup adalah hal yang tak ingin mereka alami.

Adapun Program Wakaf Mushaf Al-Qur'an hadir untuk memastikan lantunan ayat suci tetap terdengar, bahkan di wilayah yang sedang berjuang bangkit. Di tengah keterbatasan, Al-Qur'an menjadi penuntun. Menkuatkan hati, menenangkan jiwa, dan memberi arah.

Kisah Nasywa menjadi pengingat sederhana bahwa di balik setiap musibah, selalu ada upaya untuk tetap bertahan. Mereka mungkin kehilangan banyak hal, tetapi tidak dengan keyakinan yang mereka jaga.

Kini, harapan itu bergantung pada kepedulian yang terus mengalir. Dari satu mushaf di tangan mereka, akan lahir banyak doa. Dan dari setiap huruf yang dibaca, mengalir pahala tak terputus. (**Wahid/Dian**)



Belum Rampung, Masjid DT Batam Sudah Menghidupkan

DI salah satu sudut Kota Batam, deru mesin dan tumpukan material bangunan menjadi saksi lahirnya harapan. Saat ini, Masjid Rahmatan Lil'alamin Daarut Tauhiid (DT) Batam dalam proses pembangunan. Progresnya baru mencapai sekitar 55 persen, namun denyut kehidupannya sudah terasa.

Perjalanan menghadirkan rumah Allah ini bukan hal singkat. Selama 12 tahun, proses pembebasan lahan dijalani dengan kesabaran hingga akhirnya peletakan batu pertama dilakukan pada 2019. Kini, di bawah pengelolaan Wakaf Daarut Tauhiid, pembangunan terus berlanjut, membawa harapan yang perlahan menjelma nyata.

Menariknya, masjid ini tidak menunggu selesai untuk memberi manfaat. Di tengah bangunan yang masih bertahap, aktivitas keislaman telah berjalan. Salat Jumat rutin dilaksanakan, majelis taklim ibu-ibu aktif digelar, dan berbagai kegiatan syiar Ramadhan menghadirkan kebersamaan antara santri, jemaah, dan masyarakat sekitar. Bahkan, kawasan ini juga menjadi pusat aktivitas sosial melalui operasional DT Peduli Batam.

Keberadaan masjid ini mencerminkan semangat wakaf yang hidup. Aset yang diamanahkan umat dikelola agar memberi manfaat sejak awal, tidak menunggu bangunan sempurna.

“Walaupun pembangunan fisik belum selesai, fungsi masjid sebagai pusat ibadah dan pelayanan

sudah harus dirasakan,” ungkap pengelola.

Pembangunan kini terus dikejar untuk menuntaskan sisa pengerjaan. Harapannya, masjid ini tidak hanya berdiri megah, tetapi juga menjadi pusat kebaikan yang memberi manfaat luas. Menjadi amal jariyah yang terus mengalir bagi para pewakaf. **(Wahid/Cahya)**



Mushola Hanyut, Harapan Alukuta Kembali Tumbuh

BANJIR yang melanda wilayah Sumatera menyisakan luka mendalam bagi warga Dusun Matang Pasi, Desa Alue Kuta, Kecamatan Jangka, Kabupaten Bireuen. Di tengah upaya bangkit dari keterbatasan, mereka harus menghadapi kenyataan pahit. Satu-satunya mushola di dusun tersebut kini hancur dan tak lagi bisa digunakan.

Bangunan Mushola Dusun Matang Pasi mengalami kerusakan berat. Tak hanya struktur yang runtuh, sebagian besar lahannya (sekitar 60 hingga 70 persen) ikut terseret arus. Lokasi lama pun kini masuk kategori zona merah, sehingga tidak memungkinkan untuk dibangun kembali di tempat yang sama.

Hilangnya mushola ini berdampak langsung pada kehidupan

warga. Salat berjemaah tak lagi bisa dilakukan di dusun, kegiatan pengajian terhenti, dan anak-anak kehilangan tempat belajar mengaji. Bahkan, peringatan hari besar Islam hingga salat Tarawih terpaksa dialihkan ke area dayah yang kini menjadi lokasi pengungsian.

Melihat kondisi tersebut, Wakaf Daarut Tauhiid (DT) melalui program pembangunan kembali masjid dan mushola bergerak untuk menghadirkan solusi. Pembangunan direncanakan dilakukan di lokasi baru yang lebih aman, memanfaatkan lahan donasi di sekitar wilayah dayah agar tetap mudah diakses warga.

Langkah ini menjadi harapan baru bagi masyarakat Dusun Alukuta untuk kembali memiliki pusat ibadah yang layak. Sebab bagi mereka, mushola bukan hanya tempat salat, tetapi juga ruang kebersamaan dan penguat iman.

Dengan dukungan para muwakif, mushola yang hilang diharapkan segera tergantikan. Menghadirkan kembali cahaya bagi warga yang tengah berjuang bangkit dari musibah. **(Wahid/Cahya)**



Dari Jemari Kecil, Aisyah Menjaga Cahaya Al-Qur'an

Dl usia yang masih belia, Aisyah Arrumi menapak jalan yang tak biasa. Gadis asal Malang ini dikenal sebagai hafizah cilik yang berhasil mengharumkan nama Indonesia di ajang kompetisi Al-Qur'an internasional di Dubai. Pada usia 9 tahun, ia tampil di antara peserta dari lebih dari 100 negara dan melaju hingga babak final.

Perjalanan Aisyah dalam menghafal Al-Qur'an berawal dari dorongan hatinya sendiri. Tanpa paksaan, ia tumbuh dengan kecintaan yang kuat terhadap Al-Qur'an. "Kalau Aisyah menghafal Al-Qur'an itu keinginan Aisyah sendiri," ujarnya.

Dalam prosesnya, Aisyah dikenal disiplin. Ia mengulang satu ayat hingga puluhan kali sebelum beralih ke ayat berikutnya. Tak hanya menghafal, ia juga berusaha memahami maknanya. Salah satu cara yang ia gunakan adalah menggerakkan tangan untuk membantu mengingat arti ayat, sehingga hafalan terasa lebih hidup dan mudah diingat.

Kesungguhan itu membawanya meraih prestasi di tingkat internasional. Namun di balik pencapaian tersebut, Aisyah tetap sederhana. Baginya, menghafal Al-Qur'an bukan tentang pujian, melainkan bekal untuk kehidupan akhirat. "Aisyah menghafalkan Al-Qur'an ini bukan untuk dikagumi, tapi untuk syafaat di hari kiamat nanti," tuturnya.

Kini, Aisyah terus menjaga hafalannya dengan istiqamah, sembari memperdalam pemahaman melalui bahasa Arab. Kisahnya menjadi pengingat bahwa kecintaan pada Al-Qur'an bisa tumbuh sejak dini. Berawal dari niat yang tulus, dijaga dengan kesungguhan, hingga berbuah cahaya yang menerangi perjalanan hidup. **(Dian Safitri)**





Oleh:

Dr. Tauhid Nur Azhar, M.Kes
Akademisi, Peneliti, Penulis Buku, Trainer
Konsultan dan Pendiri Fakultas
Kedokteran UNISBA

Tubuh Punya Jam Sendiri, Sudahkah Kita Mengikutinya?

TAHUKAH di dalam tubuh ada jam yang tidak pernah mati? Tidak butuh baterai, tidak perlu di-charge, dan selalu akurat. Para ilmuwan menyebutnya jam biologis atau ritme sirkadian, dan Ramadhan (yang telah berlalu), tanpa disadari adalah waktu di mana jam itu dikalibrasi ulang.

Bagaimana bisa? Yuk kita ulik bersama.

Jam yang Mengatur Segalanya

Jam biologis manusia dikendalikan kelenjar pineal di dalam otak, struktur kecil sebesar biji kacang yang memproduksi melatonin (hormon tidur) dan mengatur sinkronisasi seluruh sistem tubuh dengan siklus siang-malam. Hampir setiap proses dalam tubuh memiliki ritme harian: tekanan darah, suhu tubuh, kadar hormon, bahkan kemampuan kognitif kita.

Ketika ritme ini terganggu, misalnya karena tidur terlalu larut, makan tidak teratur, atau paparan cahaya buatan berlebihan pada malam hari, seluruh sistem tubuh ikut kacau. Ini adalah kondisi yang dialami banyak orang modern, dan dikaitkan dengan berbagai masalah kesehatan dari obesitas hingga gangguan mood.

Mengapa Pola Tidur Ramadhan Ideal secara Ilmiah

Ini lah yang menakjubkan, pola tidur dan bangun yang dianjurkan selama Ramadhan adalah tidur setelah tarawih (sekitar pukul 22-23 malam) dan bangun pada sepertiga malam terakhir (sekitar pukul 2-3 dini hari), ternyata sangat selaras dengan fluktuasi alami hormon-hormon penting dalam tubuh.

Pada jam 2-3 dini hari, kadar hormon pertumbuhan (*growth hormone*) sedang mencapai puncaknya. Ini lah waktu di mana tubuh melakukan perbaikan dan regenerasi sel secara maksimal. Bangun sahur pada waktu ini bukan hanya mengikuti sunnah, tetapi juga memungkinkan tubuh untuk memanfaatkan momen biologis yang optimal.

Selain itu, tidur yang cukup pada awal malam dan bangun lebih awal (tanpa begadang) adalah pola

yang paling sesuai dengan desain biologis manusia. Orang dengan pola tidur dan bangun yang konsisten, menurut penelitian, memiliki sistem imun lebih kuat, metabolisme lebih baik, dan kesehatan mental lebih stabil.

Ternyata, bangun sahur bukan beban. Tapi undangan untuk berada di momen biologis paling berharga dari seluruh siklus 24 jam tubuh manusia.

Membawa Ritme Ini ke Luar Ramadhan

Tentu, kita tidak harus bangun jam 2 pagi setiap hari setelah Ramadhan. Tapi pelajarannya bisa dibawa: tidur tidak terlalu larut, bangun di waktu yang konsisten, dan menghindari begadang tanpa tujuan. Ini bukan aturan agama semata, ini adalah rekomendasi serupa yang dikeluarkan WHO dan berbagai lembaga kesehatan dunia tentang *sleep hygiene* yang optimal.





Oleh:

Ust. Edu

Penulis, Trainer dan Konsultan
Kontak Interaktif: SMS/WA 0812-2245-1734

Pelajaran dari Kaum yang Menutup Telinga

ALLAH SWT mengabadikan keteguhan Nabi Nuh dalam Al-Qur'an (QS. Yunus [10]: 71), saat ia menantang kaumnya yang menolak dakwah dan menyatakan tawakal penuh hanya kepada Allah. Sepeninggal Nabi Idris, estafet kepemimpinan umat manusia beralih kepada Nabi Nuh, yang diutus untuk meluruskan kembali akidah tauhid.

Menurut riwayat Ibnu Abbas, jarak antara Nabi Adam dan Nabi Nuh mencapai 1.000 tahun. Nabi Nuh sendiri dikaruniai usia 950 tahun, yang seluruhnya diisi dengan perjuangan tanpa lelah dalam menyeru umatnya kepada keimanan. Ia menghadapi masyarakat yang awalnya berkembang dalam ilmu pengetahuan—seperti matematika, tulisan, dan astronomi—namun kemudian menyimpang karena menempatkan akal di atas wahyu.

Nabi Nuh tidak menerima suhuf baru, melainkan melanjutkan ajaran dari nabi-nabi sebelumnya. Dengan bekal itu, ia membangun masyarakat

yang bertauhid. Namun, kaumnya justru meragukan wahyu, mempertanyakannya dengan logika semata, hingga akhirnya menolak kebenaran. Sikap ini menumbuhkan benih keingkaran yang semakin meluas.

Penolakan terhadap Nabi Nuh berlangsung keras dan terbuka. Mereka menutup telinga, menghindar, bahkan memprovokasi masyarakat untuk mendustakan risalahnya. Tekanan meningkat menjadi ancaman serius, termasuk rencana merajamnya di muka umum. Ini menjadi salah satu bentuk penentangan besar pertama terhadap seorang rasul.

Di tengah penolakan tersebut, Nabi Nuh tetap bersabar dan terus berdakwah tanpa henti. Keteguhan, kesabaran, dan keikhlasannya menjadikannya sebagai Rasul Ulul Azmi pertama, rasul yang memiliki keteguhan luar biasa dalam menghadapi ujian dakwah. Kisahnya menjadi pelajaran abadi tentang keteguhan iman di tengah penolakan. *Wallahu a'lam.*





Oleh:

Prof. Dr. KH. Miftah Farid
Dewan Syariah DT Peduli dan
Ketua Umum MUI Kota Bandung

Meraih Pahala Berjemaah Meski Datang Terlambat

Apakah makmum masuk tetap mendapatkan keutamaan salat berjemaah jika imam sudah tahiyat akhir?

Jawaban:

Makmum tetap dihitung berjemaah jika sempat mengikuti imam pada tahiyat akhir sebelum imam salam. Semakin lama kebersamaan dengan imam, semakin besar keutamaannya.

Pak kiai, apa hukum mengoleksi boneka yang menyerupai makhluk hidup?

Jawaban:

Diperbolehkan selama memiliki manfaat, tidak melambangkan identitas nonmuslim, tidak bertentangan dengan syariat, serta tidak menimbulkan dampak negatif. Niat dan penggunaannya harus baik.

Apa hukum memajang foto di dalam rumah?

Jawaban:

Bergantung pada objek, tujuan, dan dampaknya. Diperbolehkan selama tidak mengarah pada penghinaan, pelecehan, atau pengkultusan.

Apa hukum perempuan memakai parfum untuk menghilangkan bau badan?

Jawaban:

Diperbolehkan selama tidak berlebihan, tidak menimbulkan dampak negatif, dan digunakan dengan niat yang baik.

Pak kiai, bagaimana hukum menggunakan barang temuan di jalan (luqathah)?

Jawaban:

Barang temuan boleh dimanfaatkan jika tidak diketahui pemiliknya, dengan tetap bertanggung jawab apabila suatu saat pemiliknya ditemukan. Jika pemilik diketahui, barang wajib dikembalikan. Bila barang berbahaya atau haram, sebaiknya dihindari atau dilaporkan.

Bagaimana akad yang benar dalam bisnis “jasa titip” agar terhindar dari gharar (ketidakjelasan)?

Jawaban:

Akad harus jelas, transparan, dan sesuai dengan kondisi sebenarnya, termasuk harga, barang, dan mekanisme transaksi.





Oleh: **Abdurrahman Yuri**
Dewan Pembina Yayasan
Daarut Tauhid

Jalan Spiritual Menuju Hati yang Lapang

DALAM Islam, lapang dada adalah keadaan hati yang tenang, luas, dan tidak mudah sempit. Tampak pada kemampuan menerima kebenaran, bersabar dalam ujian, mudah memaafkan, serta tidak terikat berlebihan pada hal-hal duniawi.

Allah SWT berfirman, *“Maka apakah orang yang dilapangkan dadanya oleh Allah untuk (menerima) Islam, lalu ia berada dalam cahaya dari Tuhannya...?”* (QS. Az-Zumar [39]: 22). Ayat ini menegaskan bahwa lapang dada berkaitan erat dengan hidayah dan cahaya iman. Anugerah yang diraih melalui kesungguhan spiritual.

Ciri orang yang lapang dada antara lain: mudah menerima nasihat, tidak mudah marah, pemaaf, tidak pendendam, optimis, dermawan, dan tidak gemar berdebat tanpa manfaat.

Langkah-langkah menumbuhkan lapang dada:

1. Memperkuat tauhid dan iman pada qadha dan qadar
Yakin bahwa setiap ketetapan Allah mengandung hikmah terbaik.
2. Memperbanyak zikir dan istighfar

3. Zikir menenangkan hati, istighfar membersihkan dosa yang menyempitkan jiwa.
3. Menjaga salat dengan khushyuk
Salat menjadi sumber ketenangan dan kedekatan dengan Allah.
4. Membaca dan mentadabburi Al-Qur’an
Al-Qur’an adalah petunjuk sekaligus penawar bagi hati.
5. Memperkuat husnuzan
Berbaik sangka kepada Allah dan tidak mudah menilai buruk orang lain.
6. Bergaul dengan orang saleh
Lingkungan yang baik membantu menjaga kebersihan hati.
7. Gemar bersedekah dan berbuat baik
Kebaikan melapangkan jiwa dan menjauhkan dari sifat sempit.
8. Mengamalkan doa Nabi Musa.
“Rabbi syrah li shadri...” (QS. Thaha [20]: 25-28)
Lapang dada bukan sesuatu yang datang tiba-tiba. Namun tumbuh dari proses tazkiyatun nafs, yakni proses pembersihan jiwa dan penguatan hubungan dengan Allah. Semakin dekat seorang hamba kepada-Nya, semakin luas pula hatinya.





Betty Y. Sundari
Penulis dan Mompreneur

Oleh:

Saatnya Orang Tua Menjadi Sahabat untuk Anak

Teh, sebagai ibu, saya merasa sangat khawatir melihat pergaulan dan paparan gadget pada anak-anak zaman sekarang. Kadang saya merasa gagal ketika anak lebih mendengarkan apa yang ada di media sosial daripada nasihat orang tuanya. Bagaimana tips agar saya bisa menjadi sahabat sekaligus benteng iman bagi anak tanpa membuat mereka merasa terkekang?

Jawaban:

Menjadi sahabat sekaligus benteng iman bagi anak dengan cara menghadirkan diri. Anak menerima kehadiran kita sebagai orang tua, bukan menggurui.

Mulailah dengan kebiasaan kecil, seperti:

- Mendengarkan langsung curhat anak tanpa menghakimi, beri respon positif, ajukan pertanyaan ringan bukan interogasi.
- Menghargai privasi anak dengan menunjukkan kepercayaan padanya saat dia siap untuk bercerita.
- Berusaha untuk menceritakan kehidupan, pekerjaan, tantangan sebagai orang tua dengan bahasa ringan, supaya anak bisa memahaminya.
- Memberi dukungan dan menerima setiap usahanya.
- Melibatkan diri dalam dunianya. Contohnya main bareng, bersama membuat tugas dari sekolahnya, dan lain-lain.

Untuk menjadi benteng iman bagi anak, tidak lain adalah menjadikan diri sebagai teladan bagi mereka. Ajak anak untuk memahami kewajibannya, melibatkan mereka ke dalam kegiatan agama di lingkungannya.

Intinya adalah konsisten, sikap yang lembut, dan tidak menunggu ada masalah baru dekat dengan mereka. Tentu saja doa kepada Allah SWT menjadi penopang dari semua usaha yang bisa dilakukan.

Anak saya mulai belajar puasa, tetapi sering mengeluh lapar dan lemas. Saya bingung antara

melatih atau mengalah. Bagaimana Islam memandang proses ini?

Jawaban:

Melatih anak berpuasa dalam Islam adalah perbuatan yang baik dan dianjurkan, tentu dengan memperhatikan kondisi dan kemampuan anak. Prosesnya sebaiknya dilakukan secara bertahap. Anak bisa dilatih berpuasa beberapa jam terlebih dahulu atau hingga tengah hari, kemudian durasinya ditambah sesuai kesiapan fisiknya.

Berikan pemahaman tentang makna puasa dengan bahasa sederhana dan mudah dipahami. Bangun suasana sahur yang menyenangkan agar anak merasa bersemangat. Berikan apresiasi dan motivasi supaya ia merasa dihargai atas usahanya.

Ajak anak melakukan aktivitas ringan seperti bermain, membaca buku, atau kegiatan kreatif agar perhatiannya tidak hanya tertuju pada rasa lapar. Pastikan juga kebutuhan nutrisinya terpenuhi saat sahur dan berbuka.

Apabila anak benar-benar merasa lelah atau tidak kuat melanjutkan puasa, izinkan ia berbuka. Tidak perlu memaksakan hingga menimbulkan trauma. Tujuan utama latihan ini adalah menanamkan kecintaan kepada ibadah, bukan hanya menuntaskan durasi puasa.



Keuangan

DAARUT TAUHIID PEDULI

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA GABUNGAN

BULAN FEBRUARI 2026 (UN AUDITED)

SUMBER DANA

Penerimaan dana Zakat	Rp	2,380,955,105.95
Penerimaan dana Infaq Shadaqah	Rp	1,139,150,493.27
Penerimaan dana Infaq Shadaqah Terikat	Rp	8,701,539,886.17
Penerimaan dana Wakaf	Rp	113,939,642.02
Penerimaan dana Pengelola	Rp	1,795,162,515.31
Penerimaan dana YDS	Rp	1,964,030.00
Jumlah Penerimaan Dana	Rp	14,132,711,672.72

PENGGUNAAN DANA

Dana Zakat

Penyaluran untuk Fakir Miskin	Rp	749,891,362.00
Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah	Rp	623,055,422.00
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil	Rp	1,700,000.00
Penyaluran Gharim	Rp	3,750,000.00
Jumlah Dana Zakat	Rp	1,378,396,784.00

Dana Infaq Shadaqah

Program Pendidikan	Rp	38,915.520,00
Program Kesehatan	Rp	9,080.300,00
Program Ekonomi	Rp	1,989.150,00
Program Dakwah Sosial	Rp	1.218.654.588,00
Program Kemanusiaan	Rp	116.696.387,00
Penyaluran lain-lain	Rp	2.549.745,00
Jumlah Dana Infaq Shadaqah	Rp	1.387.885.690,00

Dana Infaq Shadaqah Terikat

Program Dakwah Sosial	Rp	1.719.552.795,00
Program Fidyah	Rp	12.017.500,00
Program Pendidikan	Rp	1.134.911.441,00
Program pemberdayaan ekonomi	Rp	884.892.633,00
Program Kemanusiaan/ Bencana	Rp	3.498.935.430,00
Program Pasosman	Rp	566.125.167,00
Penyaluran non cash dan lainnya	Rp	244.245.000,00
Penyaluran Infrastruktur	Rp	2.565.323.699,00
Jumlah Dana Infaq Shadaqah Terikat	Rp	10.626.003.665,00

Dana Wakaf

Penyaluran Wakaf	Rp	93,159,850.00
------------------	----	---------------

Jumlah Dana Wakaf	Rp	93,159,850.00
--------------------------	-----------	----------------------

Dana Pengelola

Operasional Kantor	Rp	2.847.466.388,12
--------------------	----	------------------

Jumlah Dana Pengelola	Rp	2.847.466.388,12
------------------------------	-----------	-------------------------

Jumlah Penggunaan Dana	Rp	16.245.955.973,12
Surplus / Defisit	Rp	(2.113.244.300,40)
Saldo Awal per 1 Februari 2026	Rp	29.355.628.743,19
Saldo Akhir per 28 Februari 2026	Rp	27.242.384.442,79

* Saldo dana yang tersedia merupakan saldo konsolidasi kantor pusat, kantor perwakilan DT Peduli (Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan) dan digunakan untuk membiayai program-program bulan berikutnya.

Kantor Pusat

Jl. Gegerkalong Girang No.32, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154
Telp. : 022-262 1861/ whatsapp center +62 813 1712 1712

KP DKI Jakarta

Jl. Cipaku I No.43, RT.1/RW.4, Petogogan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Telp. : 0896 9000 0001

KPP Depok

Jl. Permata Depok Regency A2 No. 6, Rata Jaya, Kec. Cipayung, Kota Depok, Jawa Barat 16439
Telp. : 0812 8051 3336

KPP Bekasi

Ruko Niaga Kali Mas 1 Blok A No. 2, Kel. Jatimulya, Kec. Tambun Selatan
Telp. : 0812 1992 427

KPP Bogor

Ruko Johar Grande No. 3, Jalan Johar Raya, Kodung Waringin, Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat 16161 Telp. : 0823 1900 0200

KP Banten

Masjid Daarut Tauhid (Al Had) Jl. Suka Mulya V RT. 01/RW 09, Senoa Indah, Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan, Banten Telp. : 0812 9177 6977

KPP Serang

Jl. Permata Safira Regency Sepang Kec. Takakan, Kota Serang, Banten Telp. : 0813 9816 4565

KP Jawa Barat/Bandung

Jl. Gegerkalong Girang No 32 Isola Kota Bandung, Jawa Barat
Telp. : 0812 1388 8282

KPP Tasikmalaya

Jl. Ir. H. Juanda Km 1 Juanda, Office Center No. 4 Kota Tasikmalaya
Telp. : 0822 1112 6789

KPP Garut

Jl. Ruko Gold Land Estate Blok A 3 Karacak RT 06/09 Kel. Kota Kudom Kec. Garut Kota Kab. Garut Telp. : 0822 1718 0001

KPP Cirebon

Jl. Perjuangan No. 99 C RT 002 RW 14 Kel. Karya Mulya Kec. Kesambi, Kota Cirebon (Samping SMK Gracka Cirebon)
Telp. : 0853 1442 6132

KPP Kuningan

Jl. Syekh Maulana Akbar No. 36 Kelurahan Purwawinangun, Kec. Kab. Kuningan
Telp. : 0853 5324 5353

KPP Sukabumi

Jl. RA Kosasih No. 347 Kelurahan Cibereum Hilir, Kecamatan Cibereum, Kota Sukabumi
Telp. : 0857 7164 6464

KPP Cianjur

Jl. Pangeran Hidayatullah No. 108, Sawah Gede, Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43212 Telp. : 0821 1616 6566

KP Aceh

Jl. Tgk. Moh. Daud Beureuh, No. 56, Kampung Kramat, Kuta Alam, Kota Banda Aceh
Telp. : 0822 4700 7001

KP Sumatera Utara/Medan

Jl. Abadi, Komplek Abadi Palace, Blok A No. 6, Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Telp. : 0812 6556 7653

KP Kepri/Batam

Masjid Daarut Tauhid Batam, Jl. Trans Bareleng km 3 samping pom bensin, Kel. Tembesi, Kec. Segulung, Kota Batam, Telp. : 0811 7073 075

KP Riau

Jl. Marsan Sejahtera No. 6, Sidomulyo Barat, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Riau 28294
Telp. : 0811 7680 804

KP Sumatera Selatan

Jl. Gersik Lorong Bakung RT. 30 RW.08 No. 1445 Sekip Tengah, 9 Iir, Iir Timur II, Kota Palembang
Telp. : 0811 7879 009

KPP Lubuklinggau

Jl. Batu Nisan No. 20 Rt 03 Kel. Taba Jemekeh, Kec. Lubuklinggau Timur I Lubuklinggau Sumsel
Telp. : 0821 5440 5800

KPP Jambi

Jl. Jend. Sudirman Thohok, (Seberang Poldi Jambi) No. 2A RT. 29, Kel. Tambak Sari, Kec. Jambi Selatan
Telp. : 0853 4856 5904

KPP Banyuasin

Jl. Raya Palembang - Jambi KM 116, Kec. Tungkal Iir Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan
Telp. : 0811 730 360

KP Lampung

Jl. Terusan Way Semangka No. 42 Pahoman Bandar Lampung
Telp. : 0811 7999 793

KPP Metro

Gedung Pemberdayaan Jl. Khair Bras Gang Kelapa Muda Ganjar Auri Metro Barat, Kota Metro Lampung
Telp. : 0857 6000 0103

KP Jawa Tengah/Semarang

Jl. Lamper Tengah 12 No. 19, RT 02, RW 08, Kel. Lamper Tengah, Semarang Selatan
Telp. : 0851 0050 0074

KPP Solo

Jl. Veteran No. 247, Serengan, Solo
Telp. : 0851 0240 0074

KP Yogyakarta

Perumahan Tjokro Boulevard A3, Jl. Imogiri Barat Km. 7 Bobalan Kel. Timbulharjo, Kec. Sewon, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Telp. : 0851 0056 0086

KP Jawa Timur/Surabaya

Jl. Jatis Seraten Ruko Sakura Regency Blok O-3, Ketintang, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231
Telp. : 0812 1676 1818

KPP Malang

Jl. Puntodewo Gg VI No. 29, Polehan, Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur
Telp. : 0813 3067 1303

KP Sumatera Barat

Jl. Palembang No 2, Ujak Karang Selatan, Padang Utara, Padang, Sumatera Barat
Telp. : 0813 6760 3009

KP Sulawesi Selatan

Jl. Dg. Tata I Blok IV NO. 75 Parang Tambang, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90224
Telp. : 0813 5477 0103

KP Kalimantan Selatan

Jl. Pangeran Hidayatullah Komp. Andal Raya Permai II (Samping Masjid Jami H. Muhammad Saleh) RT 14, Sungai Jernih, Banjarmasin Utara, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123 Telp. : 0811 5019 933

KPP Mataram/NTB

Jl. Raya Langko Masjid Raya At-Taqwa Gedung Lt. 2, Mataram NTB
Telp. : 0877 5558 4047 / 0877 4319 6192

Australia

57 Lemon Gr Cranbourne West Victoria 3977 Australia.
Telp. : +61 466 891 975

Transaksi Mudah, Raih Banyak Berkah!

Saat ini tunaikan zakat, infaq, sedekah dan wakaf semakin mudah loh!! Sahabat, bisa transaksi dengan mudah melalui rekening-rekening berikut. Jangan lupa di save ya!

Rekening Zakat

BSI Bank Syariah Indonesia **9255 371 800**
a.n. DT Peduli

BCA 777 0333 118 a.n. DT Peduli Zakat (Rekening Transit)

Rekening Sedekah

BSI Bank Syariah Indonesia **9255 372 900**
a.n. DT Peduli

BCA 777.0333.126 a.n. DT Peduli Infaq (Rekening Transit)

Rekening Wakaf Eco Pesantren III

BSI Bank Syariah Indonesia **9255 373 000**
a.n. DT Peduli

Rekening Orang Tua Asuh

CIMB NIAGA gembira **86000 3896 700**
a.n. Daarut Tauhid Peduli

Rekening Wakaf Masjid 7 in 1

CIMB NIAGA gembira **86000 4551 900**
a.n. Daarut Tauhid

Rekening Wakaf Eco Pesantren II

BSI Bank Syariah Indonesia **38005 38005**
a.n. Daarut Tauhid

Rekening Program Kemanusiaan Internasional (Program Palestina)

BCA **777 0333 151**
a.n. DT Peduli Infaq Khusus (Rekening Transit)



dtpeduli

Di Tengah Gempuran Gaza, Masjid DT Tetap Menjadi Harapan

Masjid ini bukan hanya tempat ibadah, tapi pusat harapan dan doa warga Gaza. Sedari 2015, Alhamdulillah masjid masih berdiri, masjid yang menjadi saksi bahwa kebaikan Sahabat Peduli tak pernah sia-sia.

Scan Untuk Sedekah:



Ikuti dan simak kisah atau aktivitas di Masjid DT Gaza

 @masjiddtgaza

Lanjutkan kebaikan ini untuk saudara kita
sang penjaga Baitul Maqdis di negeri para Nabi

Link Sedekah:

dtpeduli.org/pedulipalestina

Keluarga Sali & Seli

PEDULI SUMATERA & PALESTINA

cerita dan gambar: Ayyub Nurmana



DI BERITA SAUDARA KITA DI PALESTINA MASIH DIKABARKAN KEKURANGAN PANGAN YA PA?

IYA, TERJADI JUGA PADA SAUDARA KITA DI SUMATERA, KITA WAJIB MELAKUKAN SESUATU UNTUK MEREKA

PAPA DAN MAMA AKAN MEMBERIKAN DONASI MELALUI DT PEDULI, LEMBAGA YANG AMANAH DAN TERPERCAYA

SALI DAN SELI JUGA INGIN BERDONASI AH

KAK? KAMI INGIN MENDONASIKAN SEMUA TABUNGAN KAMI UNTUK SAUDARA KITA DI SUMATERA DAN PALESTINA YA

dt peduli

MASYA ALLAH, IYA SALI, SELI,

KAKAK SIAP MEMBANTU

TANPA MENUNGGU LAMA, SELURUH BANTUAN SEGERA DISALURKAN OLEH DT PEDULI KEPADA SAUDARA KITA DI SUMATERA DAN PALESTINA





Oleh: **KH. Abdullah Gymnastiar**
Pimpinan Pesantren Daarut Tauhiid

Hati yang Hidup dalam Kepedulian

SAUDARAKU, hidup ini bukan hanya tentang diri kita. Ada banyak hati di sekitar kita yang mungkin sedang lelah, terluka, atau diam-diam menanggung beban yang berat. Maka, salah satu tanda hidupnya hati adalah hadirnya rasa peduli kepada sesama.

Sering kali kita merasa tidak punya apa-apa untuk diberikan. Padahal, kepedulian tidak selalu tentang harta. Senyuman tulus, sapaan hangat, atau hanya mendengarkan dengan penuh perhatian, itu pun sudah menjadi bentuk kepedulian yang bernilai di sisi Allah.

Saudaraku, mari kita belajar dari kisah di zaman Nabi. Suatu hari, ada seorang perempuan yang dikenal sering menyakiti dan melempari Nabi Muhammad saat beliau berdakwah. Namun, ketika perempuan itu sakit dan tidak terlihat lagi di jalan, Nabi justru mencarinya dan menjenguknya. Betapa lembut hati beliau. Tidak ada dendam, yang ada hanya kepedulian.

Dari kisah itu, kita belajar bahwa kepedulian sejati tidak bergantung pada perlakuan orang lain kepada kita. Bahkan kepada yang menyakiti pun, Rasul tetap

menunjukkan kasih sayang. Lalu bagaimana dengan kita, yang sering kali justru abai kepada orang-orang terdekat?

Saudaraku, dunia ini akan terasa lebih ringan jika kita saling peduli. Kepedulian itu seperti cahaya. Menghangatkan, menenangkan, dan memberi harapan. Ketika kita membantu orang lain, sesungguhnya kita sedang membantu diri kita sendiri. Karena peduli itu menenangkan hati, melapangkan jiwa.

Jangan tunggu mampu untuk peduli. Jangan tunggu sempurna untuk berbagi. Mulailah dari hal kecil, dari lingkungan terdekat, dari apa yang kita bisa hari ini.

Saudaraku, boleh jadi satu kebaikan kecil yang kita lakukan menjadi sebab turunnya pertolongan Allah dalam hidup kita. Maka jangan pernah meremehkan sekecil apa pun bentuk kepedulian.

Saudaraku, ingatlah, Allah tidak menilai besar kecilnya amal semata, tetapi keikhlasan di dalamnya. Bisa jadi satu perhatian kecil yang kita berikan menjadi penyejuk bagi hati orang lain, dan menjadi saksi kebaikan kita di hadapan Allah kelak.

Mari kita jaga hati ini agar tetap hidup. Yakni hidup dengan iman, dan hidup dengan kepedulian.



Langkah yang Diberkahi Tujuan yang Diridhai

"Dari satu umrah ke umrah berikutnya adalah penghapus dosa di antara keduanya,
dan haji mabrur tidak ada balasan baginya selain surga."

(HR. Bukhari & Muslim)



**Umroh
Bersama Aa Gym**

**Agustus dan
Oktober 2026**

**Mulai
33 juta**

dtpeduli

QURBAN IMPACT

Satu Qurban, Berdampak Banyak Keberkahan

Dengan

Rp1,6juta*

kini Sahabat sudah bisa berqurban.

Tunggu apa lagi? Yuk, kunjungi:

dtpeduli.org/qurbanimpact

*selama persediaan masih ada